

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wacana adalah rangkaian kalimat yang serasi, yang menghubungkan proposisi satu dengan proposisi yang lain, kalimat satu dengan kalimat lain, membentuk satu kesatuan. Pengertian satu kalimat dihubungkan dengan kalimat lain dan tidak ditafsirkan satu per satu kalimat saja. Kesatuan bahasa itu bisa panjang bisa pendek. Sebagai sebuah teks, wacana bukan urutan kalimat yang tidak mempunyai sesamanya, bukan kalimat menjadi sebuah teks, dan yang menyebabkan pendengar atau pembaca mengetahui bahwa berhadapan dengan sebuah teks atau wacana yang dideretkan begitu saja.

Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa, sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi utama. Tanpa bahasa manusia akan lumpuh dalam berkomunikasi dan berinteraksi antara individu maupun kelompok. dengan demikian manusia tidak terlepas dari bahasa.

Pernyataan diatas senada dengan pendapat Samsuri (1989: 4) bahwa manusia tidak lepas memakai bahasa, karena bahasa adalah alat yang dipakainya untuk membentuk pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatan-perbuatannya, serta alat untuk mempengaruhi dan dipengaruhi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bahasa adalah tanda yang jelas dari kepribadian yang lebih

baik maupun buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan. Dari pembicaraan seseorang kita dapat mengungkap tidak saja keinginannya, tetapi juga motif keinginannya, latar belakang pendidikannya, pergaulan, adat istiadatnya, dan lain sebagainya.

Menurut Webster (dalam Al-Wasilah, 1985), manusia tidak dapat terlepas dari kebutuhan berinteraksi dalam lingkungan masyarakat untuk kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, diperlukan sarana pendukung yang salah satu wujudnya adalah bahasa. Dalam hal ini bahasa diartikan sebagai alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan tanda-tanda, bunyi-bunyi, isyarat-isyarat atau ciri-ciri yang konvensional dan memiliki arti yang dimengerti. Dari definisi tersebut terlihat bahwa bahasa adalah alat untuk mengekspresikan gagasan atau perasaan. Hal ini berarti bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi yang dipergunakan manusia untuk menyampaikan maksud pembicaraan kepada pendengar sehingga memungkinkan terciptanya kerja sama dengan sesama manusia

Bahasa sebagai sarana berkomunikasi dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana berkomunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana berkomunikasi yang berupa bahasa tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lainnya. Komunikasi lisan dilakukan dengan alat ucap (mulut) seperti percakapan yaitu adanya interaksi tuturan antara penutur dengan mitra tutur. Dalam interaksi tersebut penutur dan mitra tutur terikat dengan konteks tuturan. Sedangkan komunikasi bahasa tulis adalah proses penyampaian dan penerimaan informasi dengan

menggunakan perantara (media), salah satunya adalah wacana. Wacana dibagi menjadi dua macam, yaitu wacana lisan dan wacana tulis. Bentuk wacana lisan sebagai rangkaian kalimat yang ditranskripsikan dari rekaman bahasa lisan misalnya pidato, siaran berita, khotbah, dan iklan yang disampaikan secara lisan. Sedangkan wacana tulis adalah teks yang berupa rangkaian kalimat yang menggunakan ragam bahasa tulis. Wacana tulis dapat kita temukan dalam bentuk koran, majalah, buku, artikel, dll. Proses komunikasi secara tertulis dapat diketahui dalam surat kabar yang merupakan media cetak yang akrab dengan masyarakat. Surat kabar menyajikan banyak informasi, ilmu pengetahuan, hiburan, dan tempat penyampaian aspirasi masyarakat.

Bahasa Tajuk Rencana adalah sebuah kolom yang isinya berupa pendapat, kritikan dan selalu berusaha menggugah emosi pembaca atau pendengar. Tujuannya agar pembaca menjadi kritik terhadap sesuatu hal yang terjadi disekitarnya baik yang bersifat politik, ekonomi atau budaya. Terkadang bahasa yang digunakan tidak bernalar atau tidak menggunakan bahasa indonesia yang benar. Perlu diketahui bahwa dalam pemakaian bahasa harus dilihat juga konteksnya, maka tidak akan terjadi kesalahpahaman di antara pemakai bahasa.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini digunakan untuk memfokuskan permasalahan yang diteliti agar lebih intensif dan efisien sesuai

dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Moleong (1989: 63) mengungkapkan bahwa pembatasan masalah memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti untuk menentukan data yang tidak relevan. Dalam penelitian ini dibatasi pada *analisis kritis pada Tajuk Rencana di harian Solopos*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimanakah analisis wacana kritis yang mempertimbangkan konteks wacana Tajuk Rencana di harian *Solopos* edisi April?
2. Bagaimanakah analisis wacana kritis berdasarkan ideologi dalam wacana Tajuk Rencana di harian *Solopos* edisi April?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada dua tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan analisis wacana analisis wacana kritis yang mempertimbangkan konteks wacana Tajuk Rencana di harian *Solopos* edisi April.
2. Mendeskripsikan analisis wacana kritis berdasarkan ideologi dalam wacana Tajuk Rencana di harian *Solopos* edisi April

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh akan bermanfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang berhubungan dengan analisis wacana kritis.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta dapat memberi kontribusi untuk pembaca.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perkembangan dan kajian bahasa, penelitian ini diharapkan memberi gambaran bahwa dalam suatu tulisan terdapat kekayaan analisis wacana kritis.
- b. Manfaat bagi pembelajaran bahasa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran bahasa Indonesia pada khususnya berhubungan dengan analisis wacana kritis.